

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam menjalankan bisnis, para eksekutif dituntut memahami konsep dasar ilmu pemasaran dan perilaku konsumen. Seperti, kebutuhan, keinginan, dan permintaan. Ketepatan dalam memahami konsep dasar akan memudahkan produsen menyiapkan konsep pemasaran yang tepat untuk menghadapi perilaku konsumen yang selalu berubah dari waktu ke waktu (Sopiah, 2013). Harga bahan bakar minyak (BBM) di negara Indonesia naik, karena anggaran Subsidi dan kompensasi BBM telah meningkat, sekitar 70 %. Subsidi BBM dinikmati oleh masyarakat mampu seperti pemilik mobil pribadi dan mobil plat merah. Pemerintah Indonesia berupaya memaksimalkan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menetapkan harga BBM.

Untuk memaksimalkan harga BBM bertujuan mensejahterakan rakyat dengan alasan memperbaiki Ekonomi yang akan datang. Kenaikan harga BBM memicu terjadinya kenaikan inflasi yang akan berdampak pada pertumbuhan Ekonomi negara. Jika harga BBM naik maka tarif transportasi juga naik, belum tentu pendapatan juga naik, tetapi pengeluaran akan semakin bertambah dan mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan (Liogu, 2015).

Masyarakat umumnya sangat membutuhkan transportasi publik di samping kendaraan pribadi, karena transportasi sebagai alat penunjang kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan manusia merupakan ketidakberadaan beberapa kepuasan dasar. Dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, keamanan, hak milik, dan harga diri. Kebutuhan adalah hakikat biologis dan kondisi manusia. Kebutuhan tidak perlu diciptakan oleh pemasar atau produsen karena melekat pada diri setiap manusia (Sopiah, 2013).

Pada dasarnya transportasi merupakan unsur yang penting serta berfungsi sebagai alat dalam proses perkembangan bidang ekonomi, sosial, politik, mobilitas penduduk yang tumbuh dan mengikuti perkembangan yang terjadi di berbagai sektor tersebut. Transportasi publik di bidang Ekonomi sangat

berperan penting, terutama dalam kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (Rozy, 2022).

Dalam kenyataan hidup manusia sering dihadapkan pilihan guna memenuhi kebutuhannya. Pilihan ini terpaksa dilakukan karena kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat untuk memenuhi kebutuhan manusia terbatas. Banyak faktor dan alasan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu pembelian (Sopiah, 2013). Oleh karena itu dampak kenaikan harga BBM di dunia, perubahan Ekonomi terjadi diakibatkan oleh kenaikan harga minyak dunia per barel yang akan membuat kondisi Ekonomi naik. Baik dalam fisikal maupun makro Ekonomi, pemerintah Indonesia harus berhati-hati karena perekonomian Indonesia rentan terhadap kenaikan harga BBM.

Faktor yang mempengaruhi kenaikan harga BBM di dunia yaitu, faktor perubahan cuaca menjadi dingin permintaan BBM semakin naik, faktor nilai tukar mata uang, produksi minyak OPEC tidak bertambah produksinya (Hartono, 2011). Negara yang bukan pengeksport minyak bumi (BBM) akan memperbaiki kondisi fisikal, karena neraca perdagangan di masing-masing negara akan tidak seimbang, disebabkan oleh naiknya harga BBM di pasar Internasional sehingga masing-masing negara harus mengeluarkan simpanan devisa untuk membiayai belanja Ekonomi negara. Banyak negara mengeksportnya minyak mentah, karena mendapatkan keuntungan yang besar, tetapi masyarakat yang mengeksport minyak mentah harus menyesuaikan fundamental atau hal-hal penting.

Sulit mengawasi distribusi BBM bersubsidi, dengan cara memborong menggunakan drum yang nanti dijual eceran dengan harga yang tinggi. Kenaikan harga BBM tersebut pasti akan menekankan beban BBM subsidi mencapai puluhan triliun rupiah. Penghematan anggaran harus dikembalikan langsung ke masyarakat, dalam bentuk fasilitas kesehatan dan perbaikan jalan atau transportasi. Pemerintah membatasi pemakaian BBM bersubsidi bagi kendaraan roda empat dan kendaraan dinas, agar berpindah dari BBM bersubsidi ke BBM tak bersubsidi. Pembatasan BBM tersebut nantinya akan mengurangi konsumsi BBM bersubsidi, agar nilai BBM bersubsidi tidak melonjak tinggi (Hartono, 2011).

Kenaikan harga BBM memicu demonstrasi masyarakat, karena biaya hidup lebih tinggi, sangat berpengaruh terhadap banyak sektor, terutama sektor ekonomi, Biaya transportasi meningkat, berpengaruh terhadap harga-harga bahan pokok dipasar, akan bertambah sulit untuk masyarakat menengah kebawah, daya beli masyarakat akan berkurang karena pendapatan yang di dapat tidak seimbang dengan kenaikan harga BBM (Naadi, 2022). Pada tanggal 3 September 2022 harga BBM bersubsidi naik, pemerintah telah berupaya untuk melindungi rakyat dengan harga minyak didunia yang tinggi, kenaikan ini sudah di umumkan langsung oleh Pak Presiden Republik Indonesia.

Mentri ESDM Arifin Tasrif menjabarkan penyesuaian harga BBM baru mulai sore hari pada jam 14.30 WIB. Bapak Presiden Jokowi menyebutkan, mestinya uang negara harus di prioritaskan untuk memberikan subsidi kepada masyarakat yang kurang mampu dan saat ini pemerintah harus membuat keputusan dalam situasi yang sulit yaitu mengalihkan subsidi BBM, ucap bapak Presiden Jokowi.

Pemerintah memutuskan beberapa jenis BBM yang selama ini mendapatkan subsidi akan mengalami penyesuaian. Dan sebagian subsidi BBM akan dialihkan untuk bantuan yang lebih tepat sasaran diantaranya bantuan langsung tunai (BLT) Bbm sebesar Rp. 12,4 triliun kepada 20,65 juta keluarga yang kurang mampu, sebesar Rp.150.000 per bulan dan mulai diberikan bulan September selama 4 bulan (Sabki, 2022).

Rincian harga terbaru BBM subsidi pertalite, solar, hingga pertamax, pada awal bulan September harga Pertalite dengan harga Rp.7.650 per liter kemudian ada perubahan kenaikan harga BBM subsidi untuk pertalite menjadi RP.10.000 per liter, harga solar subsidi dengan harga Rp.5.150 per liter kemudian naik menjadi Rp.6.800 per liter. Harga pertamax Rp.12.500 per liter menjadi naik setelah ada perubahan harga BBM subsidi menjadi Rp.15.000 perliter (Rizati, 2022).

Kenaikan Subsidi BBM sangat ramai dibicarakan oleh masyarakat, karena kenaikan harga BBM tidak diimbangi dengan upah minimum sehingga menimbulkan keresahan masyarakat, harga kebutuhan pokok meningkat, dan tarif transportasi ikut naik. Seharusnya kenaikan BBM tidak diikuti dengan

kenaikan bahan pokok dan pemerintah harus memberikan bantuan kepada masyarakat dengan tepat sasaran, sehingga Subsidi BBM dipergunakan dengan baik di masyarakat. Sedangkan subsidi bantuan dari pemerintah bersifat sementara, kebutuhan masyarakat semakin meningkat, seharusnya pemerintah juga menciptakan lowongan pekerjaan baru agar tidak meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan (Azizah, 2022).

Salah satunya kota Cirebon, merupakan kota yang berada di timur Jawa Barat. Selain mendapat julukan kota udang dan kota wali, kota Cirebon juga mendapatkan julukan kota perdangan dan jasa. Karena letak geografis kota Cirebon yang strategis, sehingga menjadi pusat perdagangan bagi wilayah III Cirebon yang meliputi kabupaten Kuningan, kabupaten Cirebon, kabupaten Majalengka, kabupaten Indramayu. Kota Cirebon bisa disebut sebagai kota barang dan jasa, daerah kota Cirebon mengandalkan strategi dibidang perdagangan untuk mengandalkan pendapatan asli daerah (Izan, 2022).

Transportasi publik salah satu dari kebutuhan manusia. Masyarakat yang terjadi baik yang tinggal di desa maupun di kota membutuhkan alat transportasi untuk membantu memenuhi kebutuhan atau keperluan masyarakat akan transportasi. Pemerintah mengadakan adanya transportasi umum agar kebutuhan masyarakat bisa terwujud dan dinikmati oleh masyarakat. Transportasi mempunyai unsur penting serta mempunyai fungsi dalam perkembangan Ekonomi seperti, kemajuan di sektor transportasi terlihat dari kualitas pelayanan yang diberikan sebagai pemberi jasa transportasi publik, kinerja yang berjalan lambat akan berpengaruh pada kegiatan produksi yang banyak dilakukan di daerah perkotaan.

Dalam konteks sistem transportasi kota, angkutan umum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan masyarakat sehari-hari, dan merupakan elemen yang perannya sangat berpengaruh (Rasyid R. B., 2015). Pentingnya transportasi publik dapat dilihat dari meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi penumpang atau barang sebagai meningkatnya perkembangan penduduk di kota (Wijayanto, 2019).

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana dampak perubahan harga BBM pada biaya transportasi publik di kota Cirebon?
- b. Bagaimana dampak perubahan harga BBM pada biaya transportasi publik dalam perspektif Ekonomi Islam di kota Cirebon?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang diuraikan, maka tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dampak perubahan dari kenaikan harga BBM pada masyarakat kota Cirebon.
- 2) Untuk mengetahui dampak perubahan dari kenaikan harga BBM di pertumbuhan Ekonomi di kota Cirebon.

Manfaat penelitian:

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 - b. Menyumbangkan pemikiran bagi Pertamina Mengenai Dampak Perubahan Harga BBM Pada Biaya Transportasi Publik Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Cirebon.
- 2) Manfaat Secara Praktisi
 - a. Sebagai bahan masukan dan menjadi referensi bagi pertamina agar kedepannya dapat memperhitungkan kembali dari kebijakan perubahan harga BBM

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi, diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang ekonomi Islam khususnya Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Djoko Setyo Hartono yang berjudul “dampak kenaikan harga BBM di pasar dunia tantangan bagi perekonomian Indonesia”. Penelitian ini membahas tentang kenaikan harga BBM akibat naiknya harga minyak di dunia per barel yang akan membuat kondisi Ekonomi dunia memanas. Hasil penelitian menyatakan bahwa naiknya harga minyak di dunia sangat berpengaruh terutama pada perekonomian karena banyaknya permintaan untuk dikirim keluar negeri dan negara- negara OPEC tidak menaikkan kapasitas produksinya dan berpengaruh pada anggaran belanja negara.

Terdapat persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak kenaikan harga BBM. Namun, terdapat perbedaan, penelitian terdahulu membahas tentang kenaikan harga BBM di pasar dunia bagi perekonomian Indonesia, sedangkan penelitian sekarang tentang kenaikan harga BBM dan dampak yang ada bagi masyarakat di Kota Cirebon (Hartono, 2011).

2. Jurnal Santi Merlinda, Riqa Aniq Helma Alam, Qorry Anggita Rishaq, yang berjudul “Peranan Pemerintah Melalui Investasi Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. penelitian ini membahas tentang kelangkaan minyak dunia serta harga minyak mentah yang tinggi. Hasil penelitian menyatakan harga di tentukan oleh pasar antara interaksi permintaan dan penawaran serta peran pemerintah yang menetapkan harga BBM di beberapa komoditas seperti solar, premium dan pertalite, dan kenaikan BBM yang berlipat semua sektor Ekonomi mulai dari biaya transportasi hingga inflasi.

Terdapat perbedaan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu membahas kenaikan harga BBM yang tinggi sehingga pemerintah memperbolehkan melakukan investasi dalam perspektif Islam selama tujuannya melindungi masyarakat. Penelitian saat ini membahas tentang kenaikan harga BBM yang berdampak pada masyarakat di kota Cirebon (Santi, 2022).

3. Jurnal Abdul Latif yang berjudul “ Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplai Sembilan Bahan Pokok Di Pasar Tradisional”. Penelitian ini membahas kenaikan Bahan Bakar Minyak yang memperbesar beban masyarakat dan bagi dunia usaha. Hasil penelitian menyatakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak sangat berpengaruh terhadap masyarakat terutama pada angkutan dan bahan pokok, sejak kenaikan harga BBM suplai terhadap sembako di pasar menjadi terhambat dikarenakan banyak angkutan dari pusat tidak beroperasi karena bahan bakar sangat mahal, akibatnya konsumen mengeluh karena jumlah harga yang naik.

Terdapat perbedaan penelitian ini, penelitian terdahulu membahas tentang mahalnya tarif angkutan suplai sembako di karenakan naiknya bahan bakar minyak yang sangat mahal, penelitian sekarang kenaikan harga BBM yang berdampak pada tarif angkutan yang biasa digunakan untuk masyarakat gunakan sehari hari di Kota Cirebon (Latif, 2015).

4. Skripsi Aif Rohman yang berjudul “Pengaruh Subdi BBM Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Ditinjau Dari Ekonomi Islam”. penelitian membahas tentang subsidi BBM yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Hasil penelitian membahas tentang adanya subsidi dari pemerintah sangat membantu pendapatan para nelayan dan masyarakat menengah kebawah. Semakin rendah pendapatan maka semakin besar proporsi pengeluaran untuk pangan.

Terdapat perbedaan penelitian, penelitian terdahulu membahas tentang subsidi yang diberikan oleh pemerintah untuk membantu para nelayan. Penelitian sekarang membahas tentang subsidi pemerintah yang di berikan untuk transportasi publik yang ada di kota Cirebon (Rohman, 2018).

5. Jurnal Muhammad Said yang berjudul “Analisis Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga : Dampak Perubahan Harga BBM (Studi kasus kecamatan kemuning Palembang)”. Penelitian ini membahas tentang pengurangan subsidi BBM atau peningkatan harga BBM bersubsidi pada konsumsi rumah tangga berpendapatan rendah, menengah dan tinggi. Hasil penelitian ini membahas tentang akibat dari kenaikan harga BBM yang menjadikan perubahan pola konsumsi rumah tangga dan pengangguran semakin meningkat karena naiknya semua harga kebutuhan rumah tangga. Terdapat perbedaan antara penelitian, penelitian terdahulu membahas tentang pengurangan subsidi BBM untuk kebutuhan rumah tangga akibat kenaikan harga BBM, penelitian sekarang penurunan subsidi BBM yang berpengaruh di perekonomian dan transportasi di Kota Cirebon (Said, 2015)
6. Jurnal Mohamad Ikhsan, Teguh dartanto, Sulisty H Usman yang berjudul “Kajian Dampak Kenaikan Harga BBM 2005 Terhadap kemiskinan”. Penelitian ini membahas tentang kenaikan harga BBM yang sangat berpengaruh terhadap anggaran negara. Hasil penelitian ini membahas tentang kenaikan harga BBM yang sangat berpengaruh terhadap anggaran Negara dan meningkatnya kemiskinan dan pengangguran. Terdapat perbedaan penelitian, penelitian terdahulu membahas kenaikan harga BBM yang berdampak pada anggaran negara dan bahan pokok. Penelitian sekarang membahas kenaikan harga BBM yang mengakibatkan pengalihan subsidi BBM terhadap masyarakat yaitu bantuan langsung tunai yang diberikan selama 4 bulan, dimulai dari bulan kenaikan BBM berlangsung hingga desember (Ikhsan, 2005).
7. Jurnal Freyti Silvia Mawu, Theo K Sendow, Joice E Waani, yang berjudul “Tinjauan Tarif Angkutan Umum dalam Kota akibat Perubahan Harga BBM (Studi kasus Trayek Kita Malalayang)”. Hasil penelitian ini membahas dampak kenaikan harga Minyak dunia yang mengakibatkan pemerintah mengurangi subsidi terhadap bahan bakar minyak dalam Negeri dan mempengaruhi tarif angkutan umum. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu membahas tentang kenaikan harga BBM yang bedampak pada tarif angkutan. Penelitian sekarang kenaikan harga

BBM yang berdampak pada tarif angkutan dan peralihan subsidi BBM ke Bantuan langsung Tunai (Mawu, 2016).

8. Jurnal Desnal Christian Jura, yang berjudul “ Pengaruh kenaikan Harga BBM dan Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Sopir Angkot di Kota Manado Tahun 2015 (studi pada trayek 02/ malalayang)”. Hasil dari penelitian ini membahas kenaikan harga BBM yang berdampak pada jumlah penumpang yang menggunakan angkot. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu membahas tentang pengurangan jumlah penumpang dan pendapatan sopir berkurang di Kota Manado. Penelitian sekarang membahas kurangnya jumlah penumpang akibat tarif yang ditetapkan oleh supir angkot jauh dekat harganya sama di Kota Cirebon (Jura, 2016).
9. Jurnal Nur Anisah, Lilik Pujiati, Dian sulistyowidiarti, yang berjudul “Pengaruh Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Investasi Saham Perusahaan Transportasi darat”. Hasil penelitian ini membahas tentang adanya perbedaan dengan adanya kenaikan harga BBM dengan penurunan saham perusahaan, setelah atau sebelum pengumuman kenaikan Bbm tidak berpengaruh terhadap investasi saham, karena sudah terprediksi sebelumnya oleh pasar.

Tetapi perusahaan harus mengamati perubahan harga saham, sehingga jika terkena dampak kebijakan pemerintah perusahaan dapat segera mengambil keputusan untuk mengantisipasi. Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu membahas dengan adanya kenaikan BBM tidak berpengaruh untuk penurunan saham perusahaan (Anisah, 2017).
10. Skripsi Suryadi, yang berjudul “Dampak Kenaikan Harga BBM dan Elastisitas Konsumsi BBM Sektor Angkutan Studi Penerbangan Pada Beberapa Sektor Ekonomi”. Hasil penelitian ini membahas kenaikan BBM yang berdampak pada tarif sektor angkutan kereta api 18,83 persen, angkutan jalan raya 22,16 persen, angkutan udara 32,28 persen.

Terdapat perbedaan ini, penelitian terdahulu membahas akibat dari kenaikan Harga BBM berdampak pada tarif sektor angkutan seperti kereta,

angkutan laut dan angkutan jalan raya. Penelitian sekarang membahas tentang kenaikan harga BBM yang berdampak pada angkutan jalan raya, seperti angkot, ojek online dan Bus Trans di Kota Cirebon (Suryadi, 2015).

E. Kerangka Pemikiran

Dampak kenaikan harga BBM mengakibatkan pemerintah membatasi subsidi terhadap BBM, BBM menjadi faktor utama semua aktivitas yang dilakukan manusia dalam bidang transportasi. terutama pada transportasi publik seperti contoh, angkutan umum yang tarifnya akan berubah naik dari harga biasanya (Jura, 2016). Sudah hal terbiasa masyarakat Indonesia mengantri untuk mendapatkan kebutuhan pokok berupa kelangkaan bahan bakar minyak (BBM), harga BBM mengalami kenaikan cukup tinggi sehingga mempengaruhi harga barang atau jasa yang ada di masyarakat, karena hampir semua kegiatan menggunakan BBM.

Jika energi dan komunikasi bermasalah maka usaha dan investasi sulit tumbuh sehingga perekonomian sulit berkembang dan bersaing dengan negara lain. Ekonomi publik yaitu suatu keadaan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam sehari-hari. Contoh, keadaan kondisi Ekonomi masyarakat akibat kenaikan harga BBM, sulitnya lapangan pekerjaan (Said, 2015). Undang-Undang diperlukan sebagai aturan yang jelas dan berpihak pada Kepentingan Nasional, khususnya kepentingan Ekonomi rakyat (Noor, 2015). Naiknya harga Bahan bakar Minyak (BBM) sangat berdampak terhadap masyarakat kecil maupun besar, berdampak juga kepada transportasi publik seperti kurangnya jumlah penumpang, kenaikan barang atau jasa (Santi, 2022).

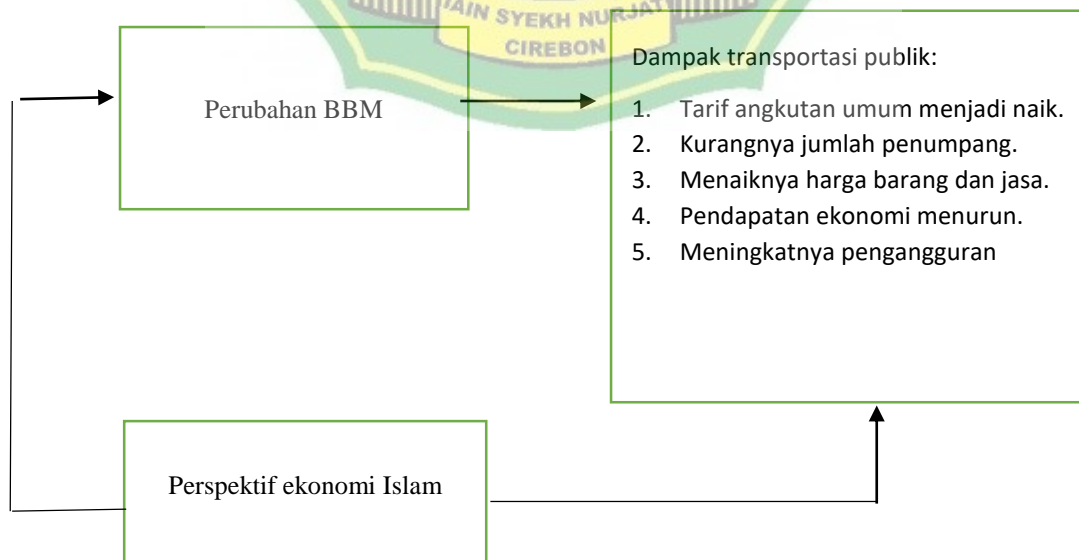
Pemerintah mempunyai peran dalam menanggapi kenaikan BBM, karena sangat diperlukan agar tidak ada permasalahan di dalam masyarakat. Cara pemerintah menanggapi harga BBM naik yaitu, Saat harga BBM naik harga barang- barang akan ikut naik, seperti meningkatnya harga sembako, peran pemerintah menjaga atau menstabilkan harga di pasar agar masyarakat mendapatkan harga yang stabil, pemerintah harus memberikan bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu, bantuan ini sangat diharapkan oleh

masyarakat yang kurang mampu, karena dengan mendapatkan bantuan tersebut masyarakat bisa menggunakannya untuk keperluan sehari-hari.

Dalam menaikkan BBM pemerintah harus menaikkan dengan perlahan tujuannya agar masyarakat berpenghasilan rendah atau kurang mampu tidak kaget dengan kenaikan harga BBM tersebut, pemerintah perlu memberikan pembatasan berkendara, seperti dalam satu keluarga hanya boleh menggunakan satu mobil atau satu motor agar penggunaan BBM berkurang (Rozy, 2022).

Pertambahan penduduk juga mengalami peningkatan memunculkan berbagai dampak bagi kehidupan manusia. Salah satunya penggunaan energi yang menunjang kebutuhan hidup seperti, rumah tangga dan sektor industri. BBM subsidi sangat mempengaruhi faktor eksternal seperti harga minyak mentah di pasar dunia. Ditetapkannya harga subsidi BBM oleh peraturan Presiden agar menstabilkan harga barang sebagai dampak terhadap harga BBM (Suryadi, 2015).

GAMBAR 1. 1 KERANGKA PEMIKIRAN



F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Yaitu metode penelitian menggunakan ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan, digunakan untuk meneliti kondisi secara alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, studi kepustakaan, wawancara, dokumentasi. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generelasi (Afrizal, 2016).

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

a. Metode penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial, setelah diperoleh melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian akan menjadi kesimpulan berupa pemahaman tentang kenyataan tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif yaitu untuk menganalisa dampak perubahan harga BBM pada biaya transportasi publik dalam perspektif Ekonomi Islam. Berbagai temuan yang ada di lapangan dijadikan bahan utama dalam mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan dari lapangan terhadap obyek yang bersangkutan dengan transportasi publik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian ini menekankan proses dan observasi wawancara.

2. Sumber data dan jenis data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subyek orang secara individu, kelompok dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara bisa dilakukan dengan sopir angkot, sopir ojek online, dan Sopir Trans Cirebon, Dishub, organda. kemudian data observasi diolah oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara di

peroleh melalui jurnal ,artikel. Data sekunder berupa bukti jurnal dan artikel tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan adanya teknik pengumpulan data, maka kita dapat menentukan cara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Ada dua macam data yang diambil dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder, data primer diambil dari survei yang dilakukan dengan berupa hasil wawancara dengan informan. Data sekunder diambil dari studi kepustakaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dari berbagai macam buku-buku, jurnal, artikel.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan untuk dilampirkan pada penelitian, tujuannya untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara.

d. Observasi

Observasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan cara pengamatan secara aktif, berkesinambungan dengan penelitian. Observasi dilakukan secara langsung peneliti kepada SPBU Bima di Kota Cirebon, pengguna Bbm subsidi, Dishub, Organda.

4. Teknik Analisis Data

Ada dua tahap dalam menentukan analisis data dalam metode kualitatif, tahap pertama pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan, tahap kedua dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan. Jadi analisis data dilakukan dari tahap pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan.

Analisis data penelitian kualitatif sering disebut analisis berkelanjutan (on going analysis) (Afrizal, 2016).

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dan memperjelas arah dari pembahasan maka penulisan sistematikanya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan, ladasan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu, teori transportasi publik, teori dampak perubahan BBM, teori perubahan harga perspektif Ekonomi Islam, teori pasar, teori Ekonomi Islam.

BAB III : KONDISI OBJEKTIF

Dalam bab ini dijelaskan kondisi objektif dan karakteristik dari transportasi publik di kota Cirebon,

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan isi dari penelitian mengenai dampak perubahan harga BBM terhadap biaya transportasi publik dalam prespektif Ekonomi Islam di kota Cirebon.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab sebelumnya dan saran- saran untuk dampak perubahan harga BBM terhadap biaya transportasi publik dalam perspektif Ekonomi Islam di kota Cirebon.